AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2013

# PENDAMPINGAN MENGHAFAL ALQURAN MELALUI METODE TALAQQI DI TPQ MASJID MUHAJIRIN PADANG BESI KOTA PADANG

Ahmad Aziz[1], Martin Kustati[2], Gusmirawati[3]
UIN Imam Bonjol Padang
2320010029@uinib.ac.id; martinkustati@uinib.ac.id

**Abstract**

*This service aims to improve the ability to memorize the Alquran students at the TPQ Muhajirin Mosque using the Talaqqi method. The method that the author uses in this mentoring is the ABCD (Asset Based Community Driven Development) method, which is a method to increase the active role of all children, it is the children who play a more important role in achieving Al-Quran education where ustad and ustadzah act as motivation so that children are able to develop their potential with the same abilities. owned. The Talaqqi method that will be implemented consists of two cycles. Each cycle consists of three steps, namely planning, implementation, and reflection. Data is collected using techniques, tests, and documentation. The results of the study showed that the student's ability to read the Alquran in pre-action still did not meet the minimum completeness criteria. In cycle 1, the ability to read the Alquran of students who were able to meet the criteria only 2 students (makharijul huruf), 1 student (sifatul huruf), and 2 students (ahkamul makharijul huruf), after learning was carried out in cycle 2 it increased so that those who were able to meet the criteria became 8 santri (makharijul huruf), 7 santri (sifatul huruf), and 5 santri (ahkamul huruf) santri. These results indicate that the learning outcome scores have exceeded the predetermined criteria limits. The response from the application of this method among students was enthusiastic and the students' interest in studying and memorizing according to the rules of recitation increased.*

***Keywords*** *: Implementation, Talaqqi Method, AlQuran*

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran santri di TPQ Masjid Muhajirin menggunakan metode Talaqqi. Metode yang penulis gunakan dalam pendampingan ini merupakan metode ABCD (Asset Based Communitydriven Development) yaitu metode untuk meningkatkan peran aktif dari semua anak, anaklah yang lebih berperan untuk pencapaian pendidikan Alquran dimana ustad dan ustadzah sebagai pemberi motivasi agar anak mampu mengembangkan potensi dirinya dengan kemampuan yang dimiliki. Adapun metode Talaqqi yang akan dilaksanakan terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga langkah yakni perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik, tes dan dokumentasi. Hasil


Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alquran santri pada pra tindakan masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus 1 kemampuan membaca Alquran siswa yang mampu memenuhi kriteria hanya 2 santri (makharijul huruf), 1 santri (sifat huruf), dan 2 santri (ahkamul makharijul huruf), setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus 2 meningkat, sehingga yang mampu memenuhi kriteria menjadi 8 santri (makharijul huruf), 7 santri (sifatul huruf), dan 5 santri (ahkamul huruf) santri. Hasil ini menunjukkan bahwa skor hasil belajar tersebut telah melampaui batas kriteria yang telah ditetapkan. Respon dari penerapan metode ini santri terlihat antusias dan meningkatnya daya tarik santri untuk mempelajari dan menghafal sesuai kaidah tajwid.

**Kata Kunci**: Implementasi, Metode Talaqqi, AlQuran

## PENDAHULUAN

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan landasan dasar bagi umat Islam untuk menjalankan kewajiban didalam kehidupan sehari-hari sehingga tercapainya manusia yang kamil, sesuai dengan tujuan manusia itu sendiri diciptakan. Tujuan dari Alquran itu sendiri diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman maupun pelajaran yang harus kita amalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana Allah berfirman di dalam Alquran surah Yunus ayat 57 yang artinya: "*Wahai manusia! Sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Alquran) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman*". Dari ayat ini terlihat jelas bahwa Alquran adalah hal terpenting dalam kehidupan seorang muslim, hal ini juga menjadikan alasan kuat bagi umat Islam untuk mampu mengamalkan isi Alquran. Mugni Najib menjelaskan bahwa salah satu mukjizat Alquran ialah Allah pelihara dan menjaga kemurniannya melalui manusia sebagaimana Allah jelaskan dalam Alquran surah al-Qomar ayat 17 berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

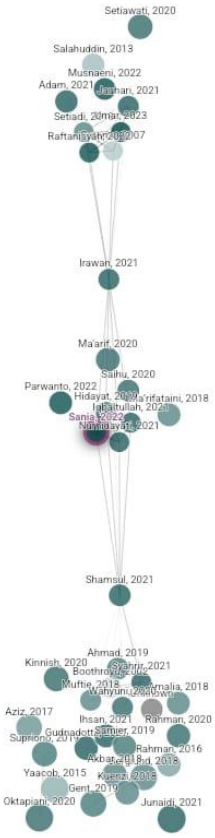
Terjemahnya: "*Dan Sesungguhnya telah kami mudahkan Alquran untuk pelajaran. Maka adakah orang yang mengambil pelajaran*"

Dengan ini dapat dilihat bahwa orang-orang yang mampu menghafal Alquran pada dasarnya ia adalah pilihan Allah untuk menjaga dan memelihara Alquran. Menghafal Alquran disini bisa merupakan kegiatan yang sangat mulia baik dalam pandangan Allah maupun pandangan manusia (Najib, 2018). Maka tidak heran banyak lembaga-lembaga pendidikan baik yang resmi maupun swasta mendirikan suatu program untuk mencetak pada penghafal Alquran (Sarina, et al., 2021). Sebagai contoh ialah Taman Pendidikan Alquran di Masjid Al-Barkah Kota Padang. Berdasarkan wawancara penulis dengan pengurus masjid, didapati bahwa tujuan didirikannya Taman Pendidikan Alquran di Masjid Al-Barkah ialah agar bisa

membentuk generasi qurani sebagai bekal untuk menghadapi masa depan yang lebih berat dan penuh dengan tantangan. Pada dasarnya setiap sesuatu akan ada tantangan atau permasalahan, termasuk dalam mencetak para penghafal Alquran. Berdasarkan pengamatan penulis terdapat permasalahan pada menghafalkan Alquran dimana santri masih belum lancar dalam membaca Alquran walaupun sudah hampir tamat dari sekolah dasar, pada umumnya anak-anak yang telah menyelesaikan sekolah dasar tidak mau lagi melanjutkan pembelajaran Alquran.

Melihat fenomena ini banyak faktor yang mempengaruhi, namun menurut Muhajang dan Pangestika faktor yang cukup banyak ditemui ialah metode pembelajaran (Muhajang & Pangestika, 2018). Metode menjadi hal yang penring diperhatikan karna sebaik apapun materi yang disiapkan, apabila metodenya tidak sesuai dengan kebutuhan maka akan berdampak pada proses tersampainya materi kepada penerima. Diperkuat dengan penelitian Hidayat yang menjelaskan bahwa metode yang tepat dalam pembelajaran Alquran akan menopang penuh keberhasilan materi yang disampaikan (Hidayat, Kustati, & Gusmirawati, 2023).

Masalah ini sangat penting dipertimbangkan melihat pentingnya seorang penghafal Alquran memiliki bacaan yang baik, maka untuk menyelesaikan persoalan ini penulis mengadakan Pendampingan kepada anak TPQ Masjid Muhajirin menggunakan metode tertentu agar pembelajaran Alquran dapat dengan lancar. Salah satunya dengan menggunakan metode Talaqqi. Pengertian metode Talaqqi adalah suatu metode dalam menghafalkan Alquran yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Mulyani & Maryono, 2019).




Gambar 1. Rekam Jejak Penelitian Terdahulu tentang Metode Talaqqi

Dari gambar di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode talaqqi menjadi metode membaca Alquran yang telah banyak dipraktekkan, dan dari penelitian terdahulu juga membuktikan bahwa metode talaqqi menjadi metode yang efektif dalam mempelajari Alquran. Sehingga dengan metode ini para penghafal Alquran tidak hanya memiliki kemampuan menghafal Alquran yang banyak, namun juga memiliki bacaan yang baik sesuai kaidah-kaidah yang berlaku.

Mendasari penjelasan yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai penggunakaan metode talaqqi dalam pembelajaran tafidz Alquran. Dan hal ini juga yang mendorong penulis untuk menuangkannya dalam karya tulis ilmiah yang berjudul "Pendampingan Menghafal Alquran melalui Metode Talaqqi di TPQ Masjid Muhajirin Padang Besi Kota Padang"

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam mendampingi anak Menghafal Alquran melalui metode Talaqqi di TPQ Masjid Muhajirin Padang Besi kota padang pada hari senin sampai dengan hari Kamis dimulai dari jam 18.00 sampai dengan jam 20.00 WIB. pengabdian ini menggunakan metode abcd (Asset Based Community Development) yang metode ini memiliki keutamaan yakni dalam literasi Alquran di masyarakat yaitu mengajarkan kepada anak untuk menggunakan dan mengoptimalkan potensi yang ada pada anak, karna potensi yang Allah berikan kepada setiap anak itu berbeda-beda, maka diperlukan metode belajar yang bisa merangsang semangat anak untuk mengikuti pembelajaran menghafal Alquran (Fahrianur, Wahdah, Muslimah, & Hamidah, 2022). Pendampingan yang dilakukan menggunakan metode yang disebut ABCD (*Asset Based Community Development*) dimaksudkan untuk bisa menggali potensi yang dimiliki guna menciptakan keunggulan berbasis lokal yang dikenal dengan *Apreciative Inguiry* (Fitrianto, Amaliyah, Safitri, Setyawan, & Arinda, 2020).

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Wawancara dan Dokumentasi, dimana anak diminta untuk menjelaskan secara ringkas terhadap materi yang telah diterangkan sebelumnya selanjutnya membaca ayat yang dimulai oleh ustad dan ustadzah dan diikuti oleh anak serta menemukan ilmu tajwid yang terdapat pada ayat yang telah dibaca, ustad dan ustadzah menunjuk anak secara acak agar anak mempersiapkan diri untuk menjawab dari pertanyaan yang diberikan dan selanjutnya membaca ayat tersebut bersama-sama kembali agar merekam didalam fikiran anak.

Tahapan yang dilakukan dalam pendampingan menghafalakan Alquran dengan melakukan survei lapangan untuk beberapa hari dengan cara mengamati rangkaian dari pelaksanaan yang dimulai dari pembukaan yaitu membaca do'a mulai belajar yang dipimpin oleh salah seorang anak yang telah ditunjuk oleh ustad untuk memimpin, dilanjutkan dengan mengulangi materi sebelumnya agar mengingatkan kembali terhadap pelajaran yang telah dipelajari, ustad melanjutkan materi yang dimulai dari membaca ayat dan diikuti oleh anak, menentukan ilmu tajwid apa saja yang terdapat pada ayat yang telah dibaca sampai pada penutupan belajar. Pembelajaran Alquran dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan guru atau ustadnya dan melanjutkan dengan melakukan pengajaran dalam rangka pendampingan Baca Tulis Alquran di Masjid Muhajirin Kota Padang.

## HASIL

Penerapan metode Talaqqi dalam menghafal alquran bagi anak-anak TPQ Masjid Muhajirin. Metode merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran (Amin, 2015). termasuk dengan menghafal Alquran pun bermacam-macam metodenya, diantaranya ada metode Talaqqi. Metode Talaqqi adalah metode menghafal Alquran dengan cara anak menyetorkan hafalan secara langsung kepada guru. Hal ini bisa dilakukan sendiri-sendiri atau disetorkan lagi kepada guru. Hal ini bertujuan agar tambah lancar hafalannya. Ini boleh dilakukan kapan saja, misalnya ketika shalat, waktu-waktu luang yang tidak berat untuk mengulang, misal saat menunggu datangnya waktu shalat, menunggu teman, di jalan atau di mana saja yang penting ditempat bersih dan suci (Wahidi & Wahyudi, 2019). kedua metode tersebut dapat memudahkan dan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal Alquran. Kemampuan menghafal Alquran adalah kesanggupan, usaha, kapasitas yang dilakukan seseorang untuk menjaga dan memelihara Alquran sebagai wahyu allah dengan cara mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Alquran kedalam pikiran agar selalu ingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat tulisan, dengan menggunakan metode dan strategi tertentu.

Masa anak-anak merupakan masa emas untuk menghafal Alquran, seperti dalam sebuah kaidah "belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, adapun belajar di waktu besar bagaikan menulis di atas air" (Al-Hafizh, 2016). Penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran anak-anak TPQ Masjid Muhajirin dilakukan dengan cara berikut ini: a) Guru membacakan ayat pertama yang akan dihafal anak-anak. b) Anak-anak menirukan bacaan ayat pertama yang akan dihafal secara berulang-ulang sesuai bacaan guru secara bin-nadhar (melihat mushaf). c) Anak-anak membacakan ayat secara berulang-ulang secara bil-ghaib (tanpa melihat mushaf). d) penulis membacakan ayat kedua yang akan dihafal anak-anak. e) Mengikuti langkah kedua dan ketiga. Untuk mengukur keberhasilan penerapan metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran bagi anak-anak TPQ muhajirin dapat dilihat dari hasil capaian hafalan Alquran anak-anak selama satu bulan. Target hafalan yang harus dicapai anak-anak kelas 5 yaitu surat Ath-thariq, Al-Buruj, AlInsyiqaq dan Al-Muthaffifin sementara target hafalan anak-anak kelas 6 yaitu surat AlInfithar, At-Takwir, 'Abasa, An-Nazi'at dan An-Naba yang harus tercapai selama 3 minggu. Jadi metode Talaqqi dikatakan efektif apabila anak-anak dapat menghafal

surat-surat tersebut selama 3 pekan. Hasil capaian hafalan anak-anak setelah diakhir kegiatan diadakan Musabaqah Hifdzil Quran, untuk kelas 5 dari keseluruhan 12 anak menunjukan 10 anak mendapatkan nilai baik (>7) dan 2 anak



**Gambar 1. Menyetor Hafalan**

Hasil pembelajaran tahfiz Alquran dengan metode Talaqqi dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar serta memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi ini dapat dilakukan secara subyektif maupun obyektif. Secara subyektif yaitu dengan mengamati sikap dan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran tahsin dan tahfiz Alquran, apakah terlihat antusias atau kurang antusias dalam proses pembelajaran tahsin dan tahfiz Alquran. Adapun secara obyektif yaitu dengan melakukan tes lisan maupun tulisan untuk mengetahui hasil belajar santri pada pembelajaran Alquran, apakah sudah memenuhi target yang hendak dicapai atau belum. Tes tersebut dapat berupa praktek tilawah dan muroja'ah hafalan yang dilaksanakan secara langsung dihadapan pembimbingnya

## PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Taman Pendidikan Alquran yang bertempat di Masjid Muhajirin Kota Padang. Dari informasi yang didapat bahwa tidak seimbangnya antara ustad yang mengajar dengan banyaknya santri yang mengaji di Taman Pendidikan Alquran tersebut, dengan 5 orang ustad dan ustadzah menghadapi lebih kurang 100 santri yang belajar di Masjid Muhajirin. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa minimnya tenaga pengajar di TPQ berpengaruh besar terhadap capaian

pembelajaran sehingga banyak diantara santri yang masih belum dan jarang untuk mendapatkan giliran maju untuk membaca didepan ustad dan ustadzah sehingga anak masih terbata-bata dalam membaca Alquran, menguasai ilmu tajwid, makharijul huruf maupun pengucapannya masih jauh dari kesempurnaan, ini diakibatkan karena santriwan dan santriwati terbatas dalam menyetorkan hafalan Alquran sehingga ayat yang telah dipelajari dapat hilang kembali karena tidak diulang dan tidak dikoreksi oleh ustad dan ustadzahnya, disamping itu juga kurangnya perhatian orang tua santri dalam mengarahkan anak mereka agar keinginan anak terhadap membaca Alquran dapat ditimbulkan juga sebagai motifasi dalam diri anak untuk lebih rajin belajar Alquran.

Dari hasil observasi inilah, penulis melakukan kegiatan pendampingan implementasi hafalan Alquran di Masjid Muhajirin Kota Padang dengan menggunakan metode Talaqqi yaitu membaca lansung dengan menyambungkan ayat demi ayat serta memberi irama standar agar bacaan tersebut terdengar indah dan merdu sehingga mampu menarik perhatian dan timbulnya keinginan untuk memperdalam mempelajari serta menghafal Alquran. Pendampingan ini hanya dilakukan untuk santriwan dan santriwati yang telah belajar menggunakan Alquran berkisar lebih kurang 43 orang yang mana mereka ini sudah dianggap mampu untuk membaca Alquran. Adapun yang belajar Alquran berasal dari murid kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 sekolah dasar, keberadaan tempat pendampingan ini beralamat di komplek perumahan korem, untuk meramaikan masjid tentu tidak terlepas dari lingkungan itu sendiri, sebahagian besar yang belajart ditempat ini berasal dari lingkungan komplek perumahan korem disamping mengirip biaya juga mudah untuk mengontrol mereka.

Setiap mengawali pembelajaran kepada santri diminta untuk berdo'a secara bersama-sama, setelah berdo'a dilanjudkan dengan mengulangi materi pelajaran sebelumnya untuk mengingatkan memori anak terhadap pelajaran yang didapat dengan menunjuk salah seorang santri menjelaskan. kemudian dilanjudkan dengan Ustad membacakan ayat dengan irama tartil dan tilawah serta diikuti oleh santri, lama proses pembalajaran Alquran untuk santri dimulai dari jam 18.00 Wib sampai 20.00 Wib.

Setelah pembacaan ayat Ustad menerangkan ilmu tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut dan meminta murid untuk mengulangi yang telah diterangkan oleh ustad, secara acak agar semua murid mau memperhatikan dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran Alquran, langkah selanjutnya mengulangi kembali membaca ayat yang telah dibaca tadi agar

santri mampu memahami ilmu tajwid dan mampu membaca Alquran tanpa dieja serta dapat menghafalkannya.

Ustad memberikan tugas kepada santriwan untuk menuliskan ayat yang telah dibaca tadi supaya santri mampu juga dalam menuliskan ayat dan untuk menambah daya ingat anak terhadap ayat Alquran yang dipelajari, sebelum pulang santriwan dibarikan tugas di rumah untuk membaca ayat yang akan dibaca untuk hari berikutnya, dan ditutup dengan do'a yang dibaca bersama-sama oleh santri, terakhir ditutup bagi yang mampu menjawab pertanyaan Ustad dibolehkan pulang.

## KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pendampingan menghafal Alquran menggunakan metode Talaqqi berjalan dengan baik, ditandai dengan adanya respon positif dari santri selama proses pendampingan berlangsung. Santri gembira dan antusias, tidak sampai disitu terbukti bahwa adanya peningkatan kualitas pembacaan Alquran para santri penghafal Alquran. Sehingga penulis berpendapat bahwa kegiatan menghafal Alquran menggunakan metode talaqqi harus terus dijalankan, agar para santri penghafal Alquran tidak hanya memiliki banyak hafalan, melainkan memiliki bacaan yang baik dalam hafalannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Hafizh, & Aziz, S. (2016). *60 Hari Hafal Al-Quran: Pedoman Daurah Aplikatif*. Solo: Tinta Medina.

Amin, A. F. (2015). *Metode & Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.

Fahrianur, F., Wahdah, N., Muslimah, M., & Hamidah, H. (2022). PENDAMPINGAN BELAJAR ALQURAN DENGAN PENERAPAN METODE IQRA' DI TPA AL-MUHAJIRIN SIDOMULYO KELURAHAN TUMBANG TAHAl. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 237–244.

Fitrianto, A. R., Amaliyah, E. R., Safitri, S., Setyawan, D., & Arinda, M. K. (2020). Pendampingan dan Sosialisasi pada Usaha Toko Kelontong dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan LiterasI Usaha Toko Kelontong. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 579-591.

Hidayat, A., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pelatihan Kegiatan Tahsin Alquran Menggunakan Metode Ummi di Masjid Baitul Amal Kota Padang. *Al-Dyas*, 2(3), 770-781.

Muhajang, T., & Pangestika, M. D. (2018). Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas

Belajar Siswa. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(2), 15–22. https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i2.849

Mulyani, H., & Maryono, M. (2019). IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2(2), 25–34.

Najib, M. (2018). Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, *8*(3), 333–342. https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.727

Sarina, D., Hidayat, A., Zen, A. R., Gusvita, A., Safni, P., Yanda, T. A., & Alfurqan. (2021). Persepsi Wali Santri Terhadap Pendidikan Seks pada Anak di TPQ Baitul Amal Kota Padang. *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, 2(1), 11-25.

Wahidi, R., & Wahyudi, R. (2019). *etode Cepat Hafal Al-Quran Saat Sibuk Kuliah*. Klaten: Semesta Hikmah.